

INTISARI

Retribusi daerah merupakan pungutan daerah yang dibayarkan karena menggunakan suatu jasa atau mendapatkan suatu izin khusus yang diberikan pemerintah kepada perseorangan atau badan. Retribusi daerah terdiri dari retribusi jasa umum, jasa usaha, perizinan.

Penelitian ini bertujuan untuk (i) Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh jumlah objek wisata terhadap pendapatan retribusi kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (ii) Mendiskripsikan dan menganalisis Pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan retribusi kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. (iii) Mendiskripsikan dan menganalisis Pengaruh PDRB terhadap pendapatan retribusi kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini dicapai dengan metode Model analisis yang digunakan adalah panel data dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), dengan menggunakan data *time series* selama empat belas tahun (2001-2014) dan data *cross section* sebanyak 5 kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel jumlah obyek pariwisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan retribusi daerah, jumlah wisatawan berpengaruh negatif, dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan retribusi daerah di 5 kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci : jumlah obyek pariwisata, jumlah wisatawan, PDRB, pendapatan retribusi daerah

ABSTRACT

Retribution is a contribution which paid because use some service or receive special permit that given by goverment to individuals or organisation. Retribution consist of public service, business service and permission.

This research aims to (i)describe and analyze the impact number of tourism object to retribution Daerah Istimewa Yogyakarta area (ii)describe and analyze the impact number of tourist to retribution Daerah Istimewa yogyakarta area (iii)describe and analyze the impact of PDRB to retribution Daerah Istimewa yogyakarta area.

The purpose of this research is accomplished by a method of Analysis Models used are data with Fixed approaches penel Effect Model (FEM), using data time series for fourteen (2001-2014) and data cross section as much as 5 country/city of Daerah Istimewa Yogyakarta.

From analysis known that variable number of tourism object has no effect to retribution area, the number of tourist impact negatiffely to retribution area, and PDRB impact positifely and significant to retribution area in Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keywords : *number of tourism object, number of tourism, PDRB, retribution area*